



MEMBANGUN SOLIDITAS KARANG TARUNA MELALUI PENCIPTAAN KEGIATAN MASYARAKAT BERBASIS KOLABORASI

Desi Fitriyani¹, Inka Rismawati², Vany Rahmawati³, Bhakti Gusti Walinegoro⁴

^{1,2,3,4}Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Email : ftryanidesi@gmail.com¹

Abstrak : Membangun Soliditas Karang Taruna Melalui Penciptaan Kegiatan Masyarakat Berbasis Kolaborasi. Padukuhan Bogor 1, Playen, Gunungkidul, memiliki beragam potensi, salah satunya potensi sumber daya manusia, yaitu para pemuda sebagai agen pembangunan masyarakat. Akan tetapi, para pemuda tersebut tidak memiliki kekompakan atau rasa kebersamaan, sehingga sangat minim dalam menciptakan aksi positif di masyarakat. Pengabdian ini bertujuan untuk membangun soliditas atau sense of belonging para pemuda yang tergabung dalam Karang Taruna di Padukuhan Bogor 1, melalui penciptaan kegiatan masyarakat "September Ceria". Kegiatan tersebut dilaksanakan melalui partisipasi aktif Karang Taruna dan juga masyarakat. Adapun kegiatan yang dilaksanakan meliputi cek kesehatan (pengukuran gula darah dan tekanan darah), jalan sehat, senam massal, dan bazar UMKM. Metode pengabdian masyarakat menggunakan pendekatan kolaboratif dan partisipasi aktif masyarakat. Hal tersebut menempatkan pengabdian sebagai fasilitator, sementara masyarakat sebagai aktor utama dalam pelaksanaan kegiatan, mulai dari persiapan, pelaksanaan, hingga evaluasi dan rencana tindak lanjut. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa kegiatan "September Ceria" terbukti mampu membangun solidaritas Karang Taruna Bogor 1. Hal tersebut terlihat dari keaktifan pemuda dalam seluruh rangkaian kegiatan hingga penentuan tindak lanjut. Tidak hanya itu, kegiatan tersebut juga mampu menjadi wadah berkreasi dan informasi bagi masyarakat Padukuhan Bogo 1 secara umum. Kesimpulan dari pengabdian ini adalah bahwa upaya membangun kekompakan pemuda dapat dilakukan melalui kegiatan yang digemari dan berpotensi memiliki dampak bagi masyarakat. Acara "September Ceria" yang dilakukan melalui kolaborasi dan partisipasi aktif pemuda memberikan dampak positif secara komprehensif terhadap peningkatan solidaritas Karang Taruna sekaligus meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan dan ekonomi. Sebagai rekomendasi, kegiatan "September Ceria" dapat dijadikan kegiatan rutin masyarakat dengan kepanitiaan berasal dari para pemuda. Kegiatan tersebut dapat menjadi ajang para pemuda untuk berkreasi serta menunjukkan bahwa pemuda merupakan bagian penting dalam pembangunan padukuhan.

Kata Kunci: pengabdian masyarakat; karang taruna; pembangunan padukuhan; kegiatan masyarakat.

Pendahuluan

Pemuda memiliki peran strategis dalam pembangunan masyarakat desa, terutama di tingkat padukuhan. Sebagai generasi yang berada pada masa produktif dan cenderung lebih responsif terhadap perubahan, pemuda diharapkan menjadi agen yang mampu melahirkan ide-ide baru dalam pembangunan masyarakat (Fadila, 2023; Reynaldi et al., 2021; Rivai et al., n.d.). Oleh karena itu, partisipasi aktif pemuda dalam berbagai aspek di padukuhan, mulai dari sosial, budaya, hingga ekonomi, sangat diperlukan karena dapat menentukan keberhasilan pembangunan yang berdampak baik bagi masyarakat secara berkelanjutan. Potensi besar yang dimiliki oleh para pemuda perlu diarahkan dan diberdayakan melalui wadah yang tepat. Salah satu sarana yang dapat menampung dan mengolahnya adalah Karang Taruna (Pratama & Rahmat, 2018). Organisasi tersebut dirancang sebagai fasilitas pemuda dalam mengembangkan kapasitasnya, berjejaring dan berkolaborasi, serta turut ambil bagian dalam pembangunan masyarakat. Tidak hanya itu, Karang Taruna juga dapat menjadi wadah bagi pemuda untuk mempelajari ilmu-ilmu baru, melatih kepemimpinan diri, serta meningkatkan kepekaan sosial (Pradini et al., 2023; Wardil Lathif et al., 2023). Padukuhan Bogor 1 merupakan salah satu padukuhan di Kalurahan Playen, Kapanewon Playen, Kabupaten Gunungkidul. Padukuhan tersebut memiliki beragam potensi, salah satunya potensi sumber daya manusia, yaitu para pemuda yang tergabung dalam Karang Taruna. Akan tetapi, realita yang terjadi, Karang Taruna Bogor 1 menghadapi masalah serius dalam hal partisipasi dan kekompakan anggota. Padahal, keberhasilan

Karang Taruna dapat diukur dari sejauh mana kekompakan, solidaritas, dan pola komunikasi di antara anggota terbina dengan baik (Puspitasari & Agustina, 2022; Rodhiyah & Pujiyanto, 2023). Mayoritas pemuda di Bogor 1 kurang aktif berpartisipasi dalam kegiatan Karang Taruna maupun kegiatan kemasyarakatan secara umum. Hal tersebut mengakibatkan tidak adanya aktivitas yang terorganisir yang dapat memajukan padukuhan. Ketiadaan kekompakan dan kurangnya solidaritas di antara para pemuda tersebut menjadi keresahan banyak pihak, seperti Dukuh, tokoh masyarakat, bahkan koordinator Karang Taruna itu sendiri. Lebih jauh lagi, permasalahan yang terjadi menyebabkan Karang Taruna mengalami stagnasi, sehingga potensi besar pemuda tidak dapat dimanfaatkan untuk kemajuan bersama.

Kondisi ini menunjukkan adanya kebutuhan untuk mencari solusi yang lebih efektif dalam mendorong partisipasi pemuda, baik melalui pendekatan yang lebih fleksibel atau penyesuaian jadwal kegiatan. Selain itu, upaya peningkatan rasa tanggung jawab terhadap peran mereka dalam komunitas juga menjadi hal yang mendesak. Tanpa adanya peningkatan partisipasi, Karang Taruna berpotensi kehilangan peran strategisnya dalam pembangunan di Padukuhan Bogor 1. Salah satu cara efektif yang dapat dilakukan adalah dengan menciptakan kegiatan masyarakat yang berbasis kolaborasi. Kegiatan semacam ini terbukti dapat memberikan dampak baik di masyarakat (Febriyan Eprilianto et al., 2022; Syahrul Aziz et al., 2022). Berdasarkan hal tersebut, pengabdian ini bertujuan untuk memberdayakan para pemuda di Bogor 1 untuk menciptakan kegiatan masyarakat berbasis kolaborasi. Kegiatan tersebut ditujukan sebagai wadah meningkatkan solidaritas sekaligus sarana berkreasi dalam pembangunan padukuhan. Melalui kegiatan semacam ini, para pemuda diharapkan tidak hanya dapat terlibat dalam aktivitas yang positif, tetapi juga akan belajar untuk saling bekerja sama, memperkuat ikatan sosial, sekaligus memperkuat tanggung jawab terhadap keberhasilan komunitas mereka. Lebih jauh lagi, kegiatan tersebut diharapkan dapat menjadi embrio partisipasi aktif Karang Taruna dapat pembangunan padukuhan di masa depan.

Metode

Metode yang digunakan dalam pengabdian event padukuhan ini berfokus pada kolaborasi aktif antara KKN 12 UNISA dan Karang Taruna Bogor 1 serta pemberdayaan masyarakat (RBI Monetary Policy Report, 2021). Program ini dijalankan selama 33 hari oleh mahasiswa KKN Reguler Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta Di Kalurahan Playen, Kapanewon Playen, Gunung Kidul. Program ini juga untuk membangun kebersamaan antara Karang Taruna Bogor 1. Melalui observasi, penyuluhan, pemeriksaan kesehatan, dan pemberdayaan ekonomi, kegiatan ini tidak hanya bermanfaat untuk jangka pendek, tetapi juga berpotensi memberikan dampak jangka panjang bagi kesejahteraan masyarakat Padukuhan Bogor 1.

Tabel 1. Jadwal Kegiatan Event Padukuhan September Ceria di Padukuhan Bogor 1

No	Tanggal	Deskripsi Pra - Pelaksanaan
1.	Sabtu, 31 Agustus 2024	Rapat koordinasi Karang Trauna Bogor 1 dan Mahasiswa KKN
2.	Minggu, 1 September 2024	Sosialisasi tokoh masyarakat untuk Event Padukuhan Bogor 1
3.	Selasa, 3 September 2024	Rapat lanjutan bersama RT 20,21,22 dan 23 serta Ibu PKK
4.	Rabu, 4 September 2024	Membuat video promosi kegiatan Event Padukuhan September Ceria
5.	Sabtu, 7 September 2024	Mempersiapkan acara Event Padukuhan September Ceria di Balai Padukuhan Bogor 1
6.	Minggu, 8 September 2024	Event Padukuhan September Ceria dilakukan
	Jam 06.30 – 07.00	Briefing Panitia Karang Taruna Bogor 1 dan KKN Unisa
	Jam 07.00 – 08.00	Cek Kesehatan Gula Darah dan Tekanan Darah

	Jam 08.00 – 09.30	Senam Massal
	Jam 09.30 – 10.00	Jalan Sehat

Tabel 1. merupakan jadwal kegiatan yang telah dilakukan selama acara "Padukuhan September Ceria." Kegiatan dilaksanakan dalam satu hari dengan berbagai bentuk aktivitas yang meliputi cek kesehatan, jalan sehat, senam massal, dan bazar UMKM. Setiap kegiatan dirancang untuk berjalan secara berurutan dan terintegrasi, memberikan kesempatan bagi seluruh peserta untuk terlibat aktif dan mendapatkan manfaat secara optimal dari setiap aktivitas. Dari segi waktu dan sumber daya, kegiatan ini berjalan dengan lancar dan efisien. Pembagian tugas panitia yang terstruktur, serta dukungan dari berbagai pihak seperti Pak Dukuh dan Masyarakat Bogor 1, menjadi kunci suksesnya acara ini. Seluruh kegiatan selesai tepat waktu, dan tidak ada kendala besar yang menghambat jalannya acara.

Hasil Dan Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan KKN kelompok yang telah penulis laksanakan di Kalurahan Playen, Kapanewon Playen, Gunung Kidul berlangsung dari tanggal 9 Agustus 2024 hingga 11 September 2024. KKN ini dilaksanakan bersama rekan-rekan lintas jurusan, dengan mayoritas berasal dari jurusan kesehatan. Rancangan kegiatan kelompok maupun sub kelompok disusun berdasarkan kondisi dan lingkungan sekitar yang telah diobservasi. Dengan demikian, kegiatan ini dapat terlaksana secara efektif dan efisien dari segi waktu, tenaga, pikiran, materi, serta urgensinya. Tingginya tingkat partisipasi menunjukkan bahwa warga Padukuhan Bogor 1 sangat mendukung kegiatan yang menggabungkan kesehatan dan pemberdayaan ekonomi. Jalan sehat dan senam massal tidak hanya berfungsi sebagai kegiatan fisik, tetapi juga sebagai ajang sosial yang mempererat hubungan antarwarga. Terlebih lagi, adanya hadiah doorprize untuk peserta jalan sehat semakin meningkatkan minat partisipasi warga. Pada tahap awal persiapan ini, melakukan beberapa langkah penting untuk memastikan kelancaran pelaksanaan kegiatan. Adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Identifikasi Kebutuhan dan Masalah Masyarakat

Dilakukan rapat Karang Taruna dan KKN Unisa yang didampingi Pak Dukuh Bogor 1 terkait kondisi dan kebutuhan masyarakat di Padukuhan Bogor 1. KKN bekerjasama dengan Karang Taruna, serta tokoh masyarakat untuk memahami masalah yang perlu diatasi.

2. Pembentukan Tim dan Pembagian Tugas

Pembagian tim terdiri dari anggota Karang Taruna dan KKN UNISA, Tim dibagi menjadi beberapa kelompok kecil sesuai dengan bidang tugas masing-masing (ketua, bendahara, sekretaris, dokumentasi, dll.). Pembagian tugas ini bertujuan untuk memudahkan pelaksanaan kegiatan dan memastikan setiap anggota berperan aktif.

3. Koordinasi dengan Pihak Terkait

Mengadakan pertemuan dengan Pak RT 20,21,22 dan 23, perangkat desa, dan Karang Taruna untuk membahas jadwal kegiatan, lokasi, serta teknis pelaksanaan. Perencanaan logistik seperti persiapan tempat, peralatan, dan meminta untuk ada perwakilan warga di setiap RT ada yang menjualkan produk hasil buminya untuk diBazar.

4. Penyusunan Rencana Kegiatan

Menyusun jadwal kegiatan, mencakup waktu dan tema setiap program yang akan dilaksanakan. Kegiatan ini disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat dan tujuan.

Tabel 2. Persiapan Kegiatan Event Padukuhan

1.	Koordinasi dengan pihak Karang Taruna dan KKN UNISA Kelompok 12 untuk merencanakan teknis pelaksanaan bazar.
2.	Mengundang perwakilan dari setiap RT untuk berpartisipasi dalam bazar.
3.	Pembagian tugas kepada setiap anggota tim yang terlibat dalam pengelolaan dan persiapan bazar (Penanggung Jawab (PJ), logistik dan dokumentasi).
4.	Pendaftaran peserta yang akan menjual produk hasil bumi di bazar.

Event "September Ceria" yang diselenggarakan di Padukuhan Bogor 1 pada tanggal 8 September 2024 menghasilkan beberapa capaian yang signifikan, baik dari segi partisipasi masyarakat, dampak sosial, maupun dukungan ekonomi. Berikut adalah beberapa hasil utamadari kegiatan ini :

1. Cek Kesehatan :

Cek Kesehatan yang dilakukan Cek Gula Darah dan Tekanan Darah berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap kesehatan mereka. Kegiatan ini menjadi langkah awal yang penting untuk mencegah dan mengendalikan penyakit-penyakit kronis seperti hipertensi dan diabetes, yang berpotensi mempengaruhi kualitas hidup warga (Siti Rahmatul Azizah, Rizka Rizmawanda, Windy Rahayu Xitri, 2022). Edukasi yang diberikan selama kegiatan ini juga memberikan dampak jangka panjang dalam mengubah perilaku kesehatan masyarakat Padukuhan Bogor 1.



Gambar. 1 Cek Kesehatan Gula Darah dan Tekanan Darah

Tabel 3. Gula Darah

Pemeriksaan	Kadar Gula Darah
Puasa (sebelum makan)	70 – 100 mg/dL (3.9 – 5.6 mmol/L)
2 jam setelah makan	<140 mg/dL (7.8 mmol/L)

Tabel 4. Tekanan Darah

Rendah	<90/60 mmHg
Normal	120/80 mmHg
Prehipertensi	130/80 mmHg
Hipertensi	>140/90 mmHg
Tahap 1	>139/>90 mmHg
Tahap 2	>160/>100 mmHg

Padukuhan Bogor 1 menghadapi tantangan kesehatan serius dengan tingginya prevalensi gula darah tinggi (diabetes) dan tekanan darah tinggi (hipertensi) di masyarakat. Berdasarkan hasil pengecekan yang dilakukan oleh Mahasiswa KKN UNISA di Padukuhan Bogor 1, tercatat bahwa sekitar 70% warga mengalami tekanan darah tinggi, dan sekitar 15% memiliki kadar gula darah di atas normal. Ini menjadi peringatan dini bagi masyarakat untuk lebih peduli terhadap kesehatan mereka. Pemeriksaan kesehatan yang dilakukan mencakup pengecekan gula darah dan tekanan darah secara rutin. Dari hasil pengecekan, beberapa faktor risiko seperti pola makan yang kurang sehat, kurangnya aktivitas fisik, dan tingkat stres yang tinggi ditemukan sebagai penyebab utama meningkatnya angka prevalensi. Banyak warga yang tidak menyadari bahwa mereka berada dalam kategori risiko tinggi sebelum mengikuti program pengecekan ini.

Melalui program ini, warga dapat mengetahui kondisi kesehatan mereka secara lebih baik dan menerima edukasi langsung dari Mahasiswa KKN di Fakultas Kesehatan Unisa terkait caramenjaga tekanan darah dan gula darah tetap stabil. Rekomendasi Mahasiswa KKN di Fakultas Kesehatan Unisa, seperti perubahan pola makan, peningkatan aktivitas fisik, serta konsumsi obat-obatan jika diperlukan, diberikan kepada warga yang memerlukan tindak lanjut lebih lanjut. Program ini diharapkan tidak hanya menjadi langkah awal deteksi dini, tetapi juga sebagai upaya berkelanjutan untuk menurunkan angka prevalensi diabetes dan hipertensi di Padukuhan Bogor 1. Dengan partisipasi aktif warga, pencegahan terhadap komplikasi serius seperti penyakit jantung, stroke, dan gangguan ginjal dapat dilakukan sejak dini, demi meningkatkan kualitas hidup masyarakat secara keseluruhan.

2. Jalan Sehat :

Acara jalan sehat diikuti oleh lebih dari 100 warga dari berbagai kelompok usia. Peserta tampak antusias, dan kegiatan ini berhasil meningkatkan kesadaran akan pentingnya olahraga ringan sebagai salah satu cara menjaga kesehatan (Jatisari et al., 2024). Rute jalan sehat yang dipilih meliputi area pedesaan yang sejuk, memberikan pengalaman menyenangkan sekaligus sehat bagi peserta.



Gambar. 2 Jalan Sehat

3. Senam Massal :

Senam massal juga mendapat respon yang sangat positif dengan dihadiri oleh sekitar 100 warga. Instruktur senam mengajak peserta untuk mengikuti gerakan dengan semangat, dan mayoritas warga mengikuti acara hingga selesai. Hal ini menunjukkan tingginya minat warga dalam kegiatan fisik yang berkelompok dan bermanfaat bagi kesehatan tubuh.



Gambar. 3 Senam Massal

4. Bazar UMKM :

Bazar UMKM yang digelar sebagai bagian dari acara ini juga sukses besar. Terdapat 6 stand UMKM yang menjual berbagai produk hasil bumi lokal, seperti sayuran organik, makanan ringan, hingga produk olahan pertanian. Banyak warga yang tertarik untuk membeli produk lokal, dan beberapa produk terjual habis dalam beberapa jam. Berdasarkan catatan panitia, total pendapatan dari bazar mencapai lebih dari 2.000.000 yang dianggap cukup signifikan untuk meningkatkan ekonomi lokal. Bazar UMKM memberikan platform yang sangat baik bagi parapelaku usaha mikro untuk

mempromosikan produk mereka. Dengan fokus pada produk hasil bumi lokal, acara ini tidak hanya mendukung ekonomi warga, tetapi juga memperkenalkan kekayaan lokal kepada masyarakat yang lebih luas. Bazar ini juga mendorong warga untuk lebih menghargai produk lokal dan mendukung ekonomi berbasis komunitas (Bazar et al., 2024).



Gambar. 4 Bazar UMKM Hasil Bumi Warga Bogor 1

Kegiatan "September Ceria" di Padukuhan Bogor 1 telah berhasil mencapai tujuannya, yaitu meningkatkan kesadaran akan pentingnya kesehatan melalui olahraga dan mendukung perekonomian lokal melalui promosi produk UMKM. Tingkat partisipasi warga yang tinggi dan antusiasme yang ditunjukkan selama kegiatan menjadi indikator kuat bahwa acara semacam ini sangat dibutuhkan dan akan terus diminati di masa depan. Acara ini diharapkan dapat memberikan dampak positif jangka panjang bagi warga Padukuhan Bogor 1. Dari sisi kesehatan, kegiatan ini mendorong pola hidup sehat yang berkelanjutan. Dari sisi ekonomi, bazar UMKM dapat menjadi contoh bagi event-event serupa di masa mendatang yang terus mendukung usaha kecil dan menengah di tingkat lokal.

Rencana Tindak Lanjut

Setelah pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, diharapkan terjadi peningkatan partisipasi dan antusiasme di kalangan anak-anak muda Padukuhan Bogor 1, khususnya anggota Karang Taruna, untuk lebih sering berkumpul dan merancang kegiatan yang bermanfaat bagi masyarakat. Salah satu fokus utama rencana tindak lanjut adalah mendorong semangat mereka untuk melanjutkan kegiatan-kegiatan sosial, seperti pembentukan dan pengelolaan Bank Sampah. Bank sampah ini diharapkan dapat menjadi wadah bagi anak-anak muda untuk berkontribusi secara aktif dalam menjaga lingkungan sekaligus meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pengelolaan sampah yang baik. Dengan adanya program ini, selain mengurangi dampak negatif sampah terhadap lingkungan, diharapkan jugatercipta nilai ekonomi dari hasil pengelolaan sampah yang bisa didaur ulang.

Dalam rangka mewujudkan hal tersebut, langkah-langkah berikut akan dilaksanakan sebagai tindak lanjut :

1. Pembentukan Tim Inti Bank Sampah

Dibentuk tim inti dari anggota Karang Taruna dan perwakilan setiap RT yang akan bertanggung

jawab atas perencanaan, pengelolaan, dan pengawasan operasional bank sampah.

2. Rapat Rutin dan Koordinasi

Anak-anak muda akan didorong untuk rutin mengadakan pertemuan untuk berdiskusi mengenai kegiatan yang dapat diadakan secara berkala, serta mengkoordinasikan perencanaan pelaksanaan Bank Sampah dan kegiatan lainnya.

3. Sosialisasi dan Edukasi Lingkungan

Sebagai bagian dari tindak lanjut, dilakukan sosialisasi kepada masyarakat mengenai manfaat bank sampah, serta edukasi terkait cara memilah dan mengelola sampah rumah tangga yang baik. Anak-anak muda akan dilibatkan sebagai penggerak utama dalam kegiatan ini.

4. Penggalangan Dana dan Dukungan

Rencana tindak lanjut ini juga mencakup penggalangan dana atau pencarian sponsor untuk mendukung kegiatan bank sampah, termasuk penyediaan sarana dan prasarana seperti tempat pengumpulan sampah, alat-alat daur ulang, serta insentif bagi masyarakat yang berpartisipasi.

5. Peningkatan Kegiatan Lainnya

Selain bank sampah, diharapkan anak-anak muda semakin aktif dalam menginisiasi kegiatan-kegiatan lain yang relevan dengan kebutuhan masyarakat, seperti kerja bakti rutin, pelatihan keterampilan, dan kegiatan sosial lainnya yang dapat mempererat hubungan antar warga serta memberikan dampak positif bagi lingkungan. Dengan adanya rencana tindak lanjut ini, diharapkan semangat kolaborasi dan kepedulian sosial anak-anak muda Padukuhan Bogor 1 semakin kuat, sehingga tercipta lingkungan yang lebih bersih, sehat, dan produktif.

Simpulan Dan Saran

Kegiatan "Padukuhan September Ceria" yang melibatkan cek kesehatan, jalan sehat, senam massal, dan bazar UMKM berhasil memberikan dampak positif bagi masyarakat Padukuhan Bogor 1. Melalui kolaborasi antara KKN 12 UNISA dan Karang Taruna Bogor 1, acara ini tidak hanya meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kesehatan, khususnya dalam hal pencegahan hipertensi dan diabetes, tetapi juga menumbuhkan kebiasaan berpartisipasi dalam aktivitas fisik melalui jalan sehat dan senam massal. Hasilnya, kebugaran fisik warga meningkat, dan banyak yang merasakan manfaat langsung dari kegiatan tersebut. Selain aspek kesehatan, kegiatan ini juga berhasil menggerakkan perekonomian lokal melalui bazar UMKM. Pelaku usaha mikro di Padukuhan Bogor 1 merasakan peningkatan penjualan dan kesempatan lebih luas untuk mempromosikan produk mereka. Bazar ini membantu memperkuat jaringan usaha di tingkat lokal dan memberikan kontribusi nyata dalam upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat. Lebih dari itu, kolaborasi antara mahasiswa KKN UNISA dan Karang Taruna Bogor 1 berhasil mempererat hubungan antara lembaga pendidikan dan masyarakat setempat. Dengan pendekatan berbasis observasi, penyuluhan, pemeriksaan kesehatan, dan pemberdayaan ekonomi, program ini tidak hanya memberikan manfaat jangka pendek, tetapi juga memiliki potensi memberikan dampak jangka panjang terhadap peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat. Ke depan, disarankan agar kegiatan semacam ini terus dikembangkan dan dilaksanakan secara rutin dengan cakupan yang lebih luas (Syaripulloh, 2014). Peningkatan sosialisasi dan partisipasi masyarakat dapat memperkuat dampak program, sehingga dapat menjadi model kegiatan yang berkelanjutan, baik dalam aspek kesehatan, sosial, maupun ekonomi di Padukuhan Bogor 1.

Daftar Rujukan

- Bazar, P., Upaya, S., Surabaya, K., Of, P., As, A. B., Effort, A. N., Improve, T. O., Micro, E. O. F., Enterprises, M., Anyar, G., & Village, T. (2024). *Pengadaan Bazar Sebagai Upaya Meningkatkan Perekonomian Umkm Di Rw 08 Gunung Anyar Tambak Kota Surabaya*. 4(1), 26–30.
- Fadila, R. (2023). Peran Pemuda Dalam Perencanaan Pembangunan Desa Sidomulyo, Kecamatan Kesesi, Kabupaten Pekalongan. *PARETO : Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Publik*, 6(2). <https://doi.org/10.32663/MQQRKK30>
- Febriyan Eprilianto, D., Hany Fanida, E., Aktiva Oktariyanda, T., & Administrasi Publik, J. (2022). Penguatan Kelembagaan Karang Taruna Jati Kenongo Desa Pepelegi Melalui Pelatihan Event Organizing Dalam Meningkatkan Eksistensi Organisasi Kepemudaan Di Masyarakat. *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 1581–1587. <https://doi.org/10.31004/Cdj.V3i3.6934>
- Jatisari, D. I. D., Pakisaji, K., Malang, K., Ekonomi, F., Ekonomi, P., Sains, F., Informatika, T., Ekonomi, F., Ekonomi, F., Ekonomi, F., Bisnis, E., Ekonomi, F., Ekonomi, F., & Ekonomi, P. (2024). *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Cerdas (JAPAKESADA)*. 1(1), 31–42.
- Pradini, G., Kusumaningrasm, A. P., Sesar, A., Purwati, Y., Ardani, P. A., & Syaiful Bahri, A. (2023). Potensi Dan Partisipasi Pemuda Karang Taruna Dalam Pengembangan Community Based Tourism Di Desa Wisata Kedung Gede. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(19), 857–866. <https://doi.org/10.5281/Zenodo.10034295>
- Pratama, F. F., & Rahmat, R. (2018). Peran Karang Taruna Dalam Mewujudkan Tanggung Jawab Sosial Pemuda Sebagai Gerakan Warga Negara. *Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan*, 15(2), 170–179. <https://doi.org/10.21831/Jc.V15i2.19182>
- Puspitasari, F. I., & Agustina, D. P. (2022). Pola Komunikasi Organisasi Karang Taruna Putra Maulana Mutih Kulon Dalam Mempertahankan Solidaritas Anggota. *Calathu: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 4(2), 123–131. <https://doi.org/10.37715/Calathu.V4i2.3159>
- RBI Monetary Policy Report. (2021). *Monetary Policy Report*, 1(October 2021), 105–112.
- Reynaldi, A., Khan, I., & Krisnawati. (2021). Peran Pemuda Dalam Pembangunan Desa. *Tasnim Journal For Community Service*, 2(1), 29–37. <https://doi.org/10.55748/Tasnim.V2i1.57>
- Rivai, K. A., Alam, A. S., & Irwan, A. L. (N.D.). *Iop Conference Series: Earth And Environmental Science The Role Of Youth In Developing Village The Role Of Youth In Developing Village*. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/473/1/012022>
- Rodhiyah, M., & Pujiyanto, W. E. (2023). Membangun Kembali Komunikasi Organisasi Karang Taruna Di Desa Kedung Kampil Kecamatan Porong. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(4), 60–71.
- Siti Rahmatul Azizah, Rizka Rizmawanda, Windy Rahayu Xitri, A. S. L. (2022). Kuliah Kerja Nyata : Kolaborasi Dalam Akselerasi Inklusi Sosial Dan Kesehatan Bagi Peningkatan Kesejahteraan Pendidikan Dan Minat Literasi Masyarakat Desa Kawistolegi. *Jurnal Abdiasmuhla*, 3(2). <https://www.jurnal.umla.ac.id/index.php/JA/article/view/522%0Ahttps://www.jurnal.umla.ac.id/index.php/JA/article/download/522/302>
- Syahrul Aziz, M., Sucipto, H., Bambang Riono, S., Studi Manajemen, P., & Muhadi Setiabudi, U. (2022). Pemberdayaan Organisasi Masyarakat Melalui Pembentukan Event Organizer Bazar Kuliner (Studi Pada Organisasi Masyarakat Desa Ciawi, Brebes). *Safari :Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2(4), 15–22. <https://doi.org/10.56910/Safari.V2i4.133>



- Syaripulloh, S. (2014). Kebersamaan Dalam Perbedaan: Studi Kasus Masyarakat Cigugur, Kabupaten Kuningan, Jawa Barat. *Sosio-Didaktika: Social Science Education Journal*, 1(1), 64–78. <https://doi.org/10.15408/sd.v1i1.1207>
- Wardil Lathif, S., Syahroni Amanullah, A., Kunci, K., & Taruna, K. (2023). Pemberdayaan Pemuda Melalui Pembentukan Karang Taruna Dusun Di Desa Sumberbanjar. *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 291–296. <https://doi.org/10.30762/Welfare.V1i2.541>